

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis kemasan berpengaruh dalam memperpanjang umur simpan kefir kecombrang bubuk. Dari kelima jenis kemasan yang diujikan, didapatkan kemasan dengan umur simpan yang paling lama yaitu aluminium foil memberikan umur simpan 18,4 bulan, kemasan HDPE 8,8 bulan, kemasan LDPE 3 bulan, kemasan PP 15,2 bulan, dan kemasan dengan umur simpan yang paling singkat yaitu PE selama 2,3 bulan, serta terdapat perbedaan nyata antar kelompok.
2. Aluminium foil adalah jenis kemasan yang paling baik dalam menghambat laju penurunan mutu kefir kecombrang bubuk. Penurunan mutu pada nilai pH sebesar 6,75% dari $4\% \pm 0,09$ menjadi $3,73\% \pm 0,02$, waktu rehidrasi yang cenderung stabil dari $35,5 \pm 0,49$ detik menjadi $38,2 \pm 0,9$ detik atau kenaikan sebesar 7,61%, total asam sedikit meningkat sebesar 10,6% dari $3,02\% \pm 0,02$ menjadi $3,34\% \pm 0,02$, penurunan protein terjadi sebesar 16,5% dari $12,06\% \pm 0,2$ menjadi $10,07\% \pm 0,05$, dan penurunan pada antioksidan terjadi sebesar 37,65% dari $67,7\% \pm 0,4$ menjadi $42,2\% \pm 0,2$.
3. Berdasarkan umur simpan serta perubahan mutu yang terjadi pada awal dan akhir penyimpanan, maka aluminium foil adalah kemasan terbaik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pengeringan susu kefir bubuk harus dilakukan lebih optimal agar kadar air produk rendah dan menghasilkan stabilitas yang baik selama penyimpanan. Oleh karena itu, pengaturan suhu, waktu, alat yang berfungsi dengan baik, dan penanganan setelah produksi perlu di perhatikan.

2. Pengujian kadar air kesetimbangan sebaiknya menggunakan *humidity chamber* agar hasil yang dilakukan lebih akurat dan konsisten, sehingga dapat merepresentasikan kondisi penyimpanan nyata secara lebih tepat.

